

# **PERANAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK DI BANJARBARU**

**Parida Liani<sup>1</sup>, Deli Anhar<sup>2</sup>, Dewi Merdayanty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NPM.19120425

<sup>2</sup>Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NIDN.1129097201

<sup>3</sup>Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NIDN. 1104017302

Email: paridaliani4@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilandasi dengan adanya kasus kekerasan pada perempuan dan anak di kota banjarbaru yang meningkat setiap tahunnya, bentuk kekerasan pada perempuan dan anak sangat bervariasi seperti kekerasan fisik, psikis, seksual, dan penelantaran. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan hambatan dalam pencegahan kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak oleh Dinas P2KBMP2A Kota Banjarbaru. Metode Penelitian yang peneliti gunakan yaitu kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data-data berupa wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, bahwa peran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBMP2A) sangatlah penting dalam menanggulangi tindak kekerasan pada perempuan dan anak. Namun, peran tersebut masih belum efektif dalam pelaksanaannya dikarenakan terdapat beberapa faktor seperti kurangnya SDM, keterbatasan anggaran, stigma masyarakat. Hal ini menyebabkan terhambatnya peran Dinas P2KBMP2A di Kota Banjarbaru.

**Kata Kunci : Peran, Perlindungan Perempuan dan Anak, DP2KBMP2A**

## **ABSTRACT**

*This research is based on the existence of cases of violence against women and children in the city of Banjarbaru which are increasing every year, the forms of violence against women and children vary greatly, such as physical, psychological, sexual violence, and neglect. The purpose of this study was to determine the roles and obstacles in preventing cases of violence that occurred to women and children by the Office of P2KBMP2A in Banjarbaru City. The research method that researchers use is descriptive qualitative. Researchers collected data in the form of interviews and documentation. Based on the research results obtained, that the role of the Office of Population Control, Family Planning, Community Empowerment, Women and Child Protection (DP2KBMP2A) is very important in tackling acts of violence against women and children. However, this role is still not effective in its implementation due to several factors such as a lack of human resources, budget constraints, and community stigma. This has hampered the role of the P2KBMP2A Office in Banjarbaru City.*

**Keywords: Role, Protection of Women and Children, DP2KBMP2A**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Abdussamad, Zuchri, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV syakir MediaPress.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Laksana, Fajar. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

### **Jurnal & Skripsi :**

- Alam, S., & Agus, A. A. (2015).  
Perlindungan Hukum Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Pada Lembaga Perlindungan Anak Sulawesi Selatan). *Jurnal Tomalebbi" Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)"*, 2(1), 95-102.
- Bagaskara, I. A. (2022). *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Semarang Dalam Memberikan Pemenuhan Hak Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).

- Betah, M., Pangemanan, S., & Pangemanan, F. (2020). Strategi Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Manado). *Jurnal Eksekutif*, 1(4).
- Boyko, J. A, Wathen, N., Kothari, A. (2017). Effectively engaging stakeholders and the public in developing violence prevention messages. *BMC Women's Health*. DOI 10.1186/s12905-017-0390-2.
- Dwidjowijoto, R. N. (1919). Gender dan Administrasi Publik: Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender Dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002.
- FAIZAH, U. (2022). PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BANJARMASIN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA.
- Hardiani, B. L., Hadi, A., & Iskandar, I. (2021). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 1(2), 112-124.
- Ilham, L. U. (2019). Efektivitas Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Pada Perempuan dan Anak Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 1(1).
- Iman, K. N. (2022). *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dp3a) Dalam Melakukan Penanganan Kasus Kekerasan Anak Di Kabupaten Bekasi*.
- Iqbal, M. (2007). Analisis peran pemangku kepentingan dan implementasinya dalam pembangunan pertanian.

- Jurnal Litbang Pertanian, 26(3),89–99.
- Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. 2017.  
Mengenal Kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Mahartiwi, S. J., & Subowo, A. (2018). Implementasi Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Perempuan Dan Anak Dari Tindakan Kekerasan Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Semarang (Dalam Fasilitas Perlindungan Perempuan Dari Tindakan Kekerasan). *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), 353-372.
- Maknun, lulu'il. 2016. Kekerasan terhadap anak oleh orang tua yang stres. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Margani, S. S. (2018). Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak: Profil Gender Tematik. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1–62.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1),44–51.  
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pandipa, A. K. H. (2020). Pentingnya Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Efektifitas Kerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 10(1), 9-16.
- Raditya, K., & Madala, S. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual (Studi Di PolresBuleleng). *Kertha Widya*, 8(1),137-155.

- Rafikah, R. (2017). Peranan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) dalam menghapuskan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di kota Bukittinggi. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 1(2), 173-186.
- Reza, H. (2014). Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (Kpai) Dalam Mengatasi Kekerasan Seksual Terhadap Anak.
- Satwini, L. D. P., & Widyawati, T. I. (2020). Peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menanggulangi Kasus Pedofilia Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 50-62.
- Silap, C., Kasenda, V., & Kumayas, N. (2019). Peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Susanti, I. (2021). PERAN KOMUNITAS PEREMPUAN PEJUANG DALAM MENDAMPINGI KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DI KELURAHAN KURAOPAGANG, KECAMATAN NANGGALO, KOTA PADANG. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 9(2), 99-108.
- Triana, A. (2019). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Kota Balikpapan. *Sosiatri Sosiologi*, 7(23), 184-195.
- Utama, B. K., Pascasarjana, P., & Riau, U. I. (2021). Peran dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian

*penduduk dan keluarga berencana provinsi riau dalam perlindungan anak korban tindak kekerasan.*

Waterman, E. A., Edwards, K. M., Makoni, E. I., Siller, L., Murphy, S. B., & Wagman, J. A. (2021). Zimbabwean Stakeholders' Perspectives on Causes of and Solutions to Gender-Based Violence in Their Community: Findings From a Focus Group. *Violence against Women*, 27(6–7), 973–984.

Wibowati, J. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31.  
<https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>

**Sumber Hukum :**

UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.

*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.*

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Walikota Banjarbaru No. 12 Tahun 2022 tentang UPTD PPA.

Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No. 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru.

**Website :**

Andi, Muhammad Haswar. (2023, Januari 14). Aniaya 6 Anak Yatim Piatu, Pengelola Panti di Banjarbaru Ditangkap. *Kompas.com*.

<https://regional.kompas.com/read/2023/01/14/154400078/aniaya-6-anak-yatim-piatu-pengelola-panti-di-banjarbaru-ditangkap>. Diakses pada 15 Februari 2023.

Rahmadi, Muhammad. (2022, Desember 20). Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak Tahun 2022 di Kota Banjarbaru Meningkatkan. *BanjarmasinPost.co.id*

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/12/20/kasus-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak-tahun-2022-di-kota-banjarbaru-meningkat>. Diakses pada 2 April 2023.

Riadi, Muchlisin. (2019). Pemberdayaan Perempuan (Tujuan, Strategi, Program dan Indikator). Diakses pada 4/3/2023,

dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pemberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html>